

## Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2018 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 280,89 miliar. (Desember 2018)

## Tujuan Investasi

Darlink Stabil Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko menengah melalui instrumen investasi obligasi syariah / sukuk dalam jangka waktu menengah. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil sedang dan stabil.

## Ulasan Makro Ekonomi

Pasar obligasi dalam negeri menunjukkan performa positif di pekan ini. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) meningkat sebesar +0,88%wom ke level 278,8900. Begitu pula dengan kinerja INDOBeXG-Total Return yang naik sebesar +0,93%wom ke level 273,1686 serta INDOBeXC-Total Return yang naik sebesar +0,45%wom ke level 308,0753. Secara tahun berjalan, ketiga indeks tersebut telah mencatat positive return masing-masing sebesar: ICBI +1,61%ytd; INDOBeXG-TR +1,47%ytd; dan INDOBeXC-TR +2,77%ytd. Penguatan yang terjadi pada pekan terakhir Mei ini diperkirakan lebih didorong oleh meningkatnya harapan pasar terhadap bangkitnya roda perekonomian seiring akan diterapkannya kebijakan "new normal" di berbagai negara termasuk Indonesia. Selain itu, berlanjutnya tren apresiasi Rupiah terhadap USD yang dalam sepekan menguat 100 poin ke level Rp14.610/US\$ turut menambah tenaga penguatan pasar SBN. Namun saat ini pasar tetap dibayangi oleh risiko penyebar Covid-19 jilid II, Ketegangan kembali politik antara US dan China serta pemilihan Presiden US yang akan berlangsung pada November 2020 ini. Pada pekan pertama Juni, pasar obligasi berpeluang untuk melanjutkan tren positifnya. Harapan kembali berjalannya aktivitas ekonomi global menjadi katalis utama penguatan pasar. Kondisi ini juga ditunjang dengan kondusifnya sejumlah indikator pasar yakni tren apresiasi Rupiah terhadap USD, net transaksi beli investor asing dalam sepekan, dan positifnya bursa AS dan Asia pada pembukaan Selasa. Kurva PHEI-IGSYC (PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve) didominasi penurunan yield yang dicatatkan oleh kelompok tenor menengah (5-7tahun) dan panjang (>7tahun) dengan rata-rata sebesar -31,51bps wow dan -12,50bps. Sementara itu rata-rata yield tenor pendek (<5tahun) naik sebesar +5,39bps wow. Pola yang sama juga terjadi pada yield obligasi korporasi.

## Alokasi Dana Investasi

- Obligasi Syariah/Sukuk 80% - 100%
- Pasar Uang Syariah 0 - 20%

## Kepemilikan Aset Terbesar

- Obligasi Pemerintah

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: 6.090.902.892,2300
Jumlah Outstanding Unit	: 5.940.396,9295
NAB/Unit	: Rp 1.025,3360
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang

## Biaya – Biaya

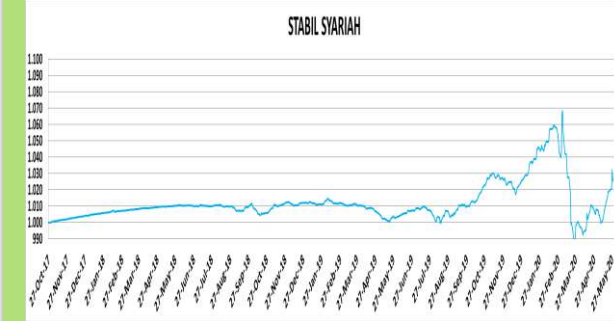
- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,25% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

## Kinerja Investasi

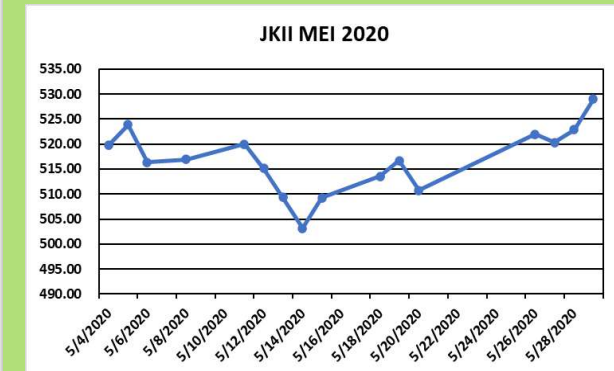
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil Syariah	1,72%	-1,74%	-0,17%	-0,10%	2,22%	2,53%
Benchmark ^						
- Money Market Syariah	0,30%	0,91%	1,99%	1,60%	4,21%	
- IBPA Sharia Bond Index	0,34%	-1,20%	0,84%	0,59%	4,69%	

^ The Benchmark was ( 20% Deposit Syariah + 80% IBPA Sharia Bond Index )

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Jakarta Islamic Index



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

